

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN *TAX AMNESTY* DI PROVINSI LAMPUNG (Studi Pada Kantor Direktorat Jenderal Pajak Bengkulu dan Lampung)

Oleh
Ramadhanu Saputra

Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan dalam pembangunan nasional yang berasal dari iuran masyarakat atas pendapatan yang diperolehnya, oleh karena itu peran masyarakat dalam pembangunan nasional harus terus ditumbuhkan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar pajak. Namun pada kenyataannya penerimaan negara dari sektor pajak ini masih belum maksimal dalam pencapaiannya, hal ini diakibatkan karena tunggakan pajak dari waktu ke waktu menunjukkan jumlah yang semakin tinggi. Untuk itu ditjen pajak memberikan pengampunan kepada wajib pajak dalam bentuk *tax amnesty*. *Tax amnesty* merupakan sebuah produk kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk memperbaiki kewajiban perpajakannya di masa lalu melalui pengungkapan dan keterbukaan sukarela. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas kebijakan *tax amnesty* di Provinsi Lampung pada Direktorat Jenderal Pajak Bengkulu dan Lampung, teori yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data diperoleh dari observasi ke lapangan, wawancara dengan narasumber dan dokumentasi hasil penelitian. Setelah data terkumpul kemudian di olah untuk mendapatkan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara kuantitas pelaksana dari sosialisasi *tax amnesty* belum memadai, selain jumlah pelaksana yang harus memadai juga diperlukan adanya pelaksana yang kompeten dalam menjalankan program *tax amnesty* tersebut. Meskipun secara kuantitatif tujuan *tax amnesty* dapat dikatakan tercapai, tetapi kebijakan pengampunan pajak belum tepat untuk diterapkan di Indonesia khususnya Provinsi Lampung. Hal ini terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi kurangnya penerimaan pajak. Kurangnya kejelasan mengenai kebijakan penempatan ataupun jumlah kekayaan wajib pajak juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurang efektifnya penerapan *tax amnesty*.

Kata kunci : Efektivitas kebijakan, tax amnesty, kebijakan pajak

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF TAX AMNESTY POLICY ON LAMPUNG PROVINCE (Study Case on Directorate General of Taxes in Bengkulu and Lampung)

**By :
Ramadhanu Saputra**

Tax is one of the national development financing sources that comes from Community contribution from the income they earn, Therefore the role of the community in national development should continue to grow up with increasing community awerness about the importance of paying taxes. but the reality of country's acceptance of the tax sector is still not maximal in the achievement. This is because the tax arrears over time showed that the higher amount. for that tax office gives forgiveness to taxpayers in the form of a tax amnesty. tax amnesty is a product of Government policy that gives an opportunity to taxpayers to fix his tax obligations in the past through disclosure and voluntary disclosure. the purpose of this research is to know the effectiveness of the policy of tax amnesty in Lampung province at Directorate general of taxition . the theory used to measure the level of effectiveness that is the achievement of objectives, integration and adaptation.

The methods in this study using the descriptive method and qualitative approach. the source of the data used primary data and secondary data. the method of collectionS data obtained from observation into the field, interviews with resource persons and documentation of research results. After the data are collected and then processed to get the conclusion.

The results of this study showed that in implementing quantity of socialization of tax amnesty are not yet adequate, beside the number of implementing adequate should also require the presence of a competent executor in administering the tax amnesty program. Although quantitatively objective tax amnesty can be achieved, but the tax forgiveness policy has not been appropriately applied in indonesia especially province of lampung. This happens because many factors affect in less tax revenue. lack of clarity about the policy of the placement or number of taxpayer wealth become one of the factors that lead the less effective implementation of tax amnesty.

Key Word: The Effectiveness, Tax Amnesty, Goal Achievement, Integration and Adaptation.